

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan pertumbuhan perusahaan di bidang ekonomi tidak terlepas dari para pemilik modal yang menanamkan modalnya diperusahaan. Perusahaan sebaiknya memperhatikan para *stakeholder* dalam kegiatan bisnis yang dilakukan. *Stakeholders* dalam hal ini yaitu karyawan, masyarakat, pemerintah, dan pelanggan. Untuk menjaga keselarasan antar sesama maka perlu dilakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Begitu pula dengan keberadaan perusahaan tidak bisa lepas dari publik yang ada di lingkungannya. Pihak manajemen harus menyadari bahwa mereka tidak bisa hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga aktivitas yang dijalankan perusahaan sedikit banyak akan membawa konsekuensi sosial bagi publik. Oleh karena itu ada tuntutan moral bagi pihak manajemen untuk memperhatikan kepentingan publik. Disinilah pentingnya manajemen melakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Pelaksanaan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini sesuai dengan pernyataan Robinson dan Pearce (2005:76) dalam Gantino (2016) bahwa pelaksanaan tanggungjawab sosial menciptakan penghematan sehingga dapat meningkatkan laba.

Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Bagi investor dan pihak lainnya yang

berkeinginan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, maka perlu melakukan analisis laporan keuangan secara sistematis dan terukur dengan menggunakan rasio (Bhernadha dkk, 2017). Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Melihat banyaknya rasio keuangan, dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price to Book Value (PBV)*, Return Saham, dan *Cumulative Abnormal Return (CAR)* dalam menilai suatu kinerja keuangan perusahaan.

Pengungkapan CSR akan meningkatkan profit bagi perusahaan dan kinerja finansial yang lebih baik karena banyak perusahaan-perusahaan besar yang mengungkapkan program CSR menunjukkan keuntungan yang nyata terhadap peningkatan nilai saham sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Bagi investor dan pemilik perusahaan hal ini akan memberikan keuntungan.

Menurut Pramana (2016) untuk kinerja pasar perusahaan dilihat juga berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan ke BEI. Laporan ini dijadikan sebagai pedoman bagi investor dan masyarakat dalam menilai perusahaan nantinya. Maka perusahaan hendaknya selalu merencanakan dan memfasilitasi setiap bagian didalam suatu perusahaan dengan baik agar perusahaan dapat berjalan dengan semestinya dengan tidak hanya berpatokan pada keuntungan belaka. Untuk mengukur dan membandingkan perusahaan

melalui BEI dapat diketahui segala informasi mengenai keuangan dan hasil kerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu

Tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh pada pergerakan harga saham yang cenderung naik pada gilirannya juga akan mempengaruhi volume saham yang diperdagangkan (Junaedi, 2005 dalam Kurnianto, 2011). Dengan pergerakan harga saham yang cenderung meningkat tentunya akan berpengaruh terhadap meningkatnya return saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gantino (2016) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA). Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Yaparto (2013) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Suciwati (2016) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Bhernadha (2017) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Penelitian yang dilakukan oleh Gantino (2016) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Namun menurut penelitian yang

dilakukan oleh Ardimas (2014) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh *Price to Book Value* (PBV).

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2014) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Muid (2011) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Pramana (2016) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Return* (CAR). Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2014) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Return* (CAR).

Penelitian ini mereplika penelitian tentang Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan yang diprosikan oleh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), *Return Saham*, dan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) karena terdapat beberapa penelitian yang menghasilkan beragam kesimpulan.

Penelitian ini memfokuskan ke perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur sangat banyak dan merupakan perusahaan besar. Dari observasi peneliti diperoleh jumlah dari perusahaan manufaktur pada tahun 2017 yaitu 157 perusahaan yang terdiri dari sektor industri dasar dan kimia

yang berjumlah 67 perusahaan, sektor industri barang konsumsi yang berjumlah 48 perusahaan, dan sektor aneka industri berjumlah 42 perusahaan. Hal ini berarti diperoleh presentase sektor industri dasar dan kimia sebesar 42,68%, sektor industri barang konsumsi sebesar 30,57%, dan sektor aneka industri sebesar 26,75%. Dari presentase tersebut peneliti memilih presentase yang paling tinggi yaitu sektor industri dasar dan kimia sebagai populasi pada penelitian ini. Dari populasi yang berjumlah 67 perusahaan, didapatkan sampel yang berjumlah 62 perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tahun 2017 dan mempunyai data laporan keuangan lengkap yang dapat dilihat pada website resmi BEI sehingga peneliti sangat mudah mendapatkan data.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kontribusi atau manfaat dari penelitian ini, antara lain:

##### 1. Manfaat Praktis

- a) Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan.
- b) Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan mengetahui variabel dependen manakah yang paling dominan dipengaruhi oleh CSR.

##### 2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu mampu memberikan landasan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka memberikan referensi bahan penelitian dan bahan kajian penentuan hipotesis lainnya yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan Perusahaan.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

##### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan Skripsi

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Hipotesis
- D. Kerangka Pemikiran

## BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
- C. Data dan Sumber Data
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Desain Pengambilan Sampel
- F. Metode Analisis Data

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Objek Penelitian
- B. Analisis Data
- C. Pembahasan

## BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran